

PENGARUH MANAJEMEN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU MATEMATIKA

Nurhayati¹, Khoiruddin Matondang²

^{1,2}Universitas Alwashliyah Medan, Medan

email: nurhayatirajab67@gmail.com¹, khoir86matondang@gmail.com²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh manajemen kepala sekolah terhadap kinerja instruktur matematika. Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif deskriptif. Kepala Sekolah Unggulan Al-Azhar Medan dan instruktur matematika menjadi fokus penelitian ini. Pengamatan, wawancara, dan dokumentasi adalah contoh metode pengumpulan data. (1) Manajemen kepemimpinan kepala sekolah dalam membina profesionalisme guru matematika telah efektif dalam hal perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut; (2) kendala yang dihadapi adalah kurangnya informasi, ketergantungan pada guru tertentu saja, kendala keuangan, dan kurangnya pengetahuan dalam pengembangan profesionalisme guru; dan (3) pembinaan, pengawasan, dan pengembangan profesi menjadi solusi atas kendala yang dihadapi.

Kata kunci: Kepemimpinan kepala sekolah, Guru matematika

ABSTRACT

This study aims to investigate the effect of principal management on the performance of mathematics instructors. This study employed descriptive qualitative methodology. Al-Azhar Medan Flagship High School's principal and mathematics instructors were the focus of this study. Observation, interviews, and documentation are examples of data collection methods. (1) The principal's leadership management in fostering the professionalism of mathematics teachers has been effective in terms of planning, organizing, implementing, evaluating, and following up; (2) the obstacles faced are lack of information, reliance on certain teachers only, financial constraints, and lack of knowledge in teacher professionalism development; and (3) coaching, supervision, and professional development are the solution to the obstacles faced.

Keywords: *Principal's leadership, principal, math teacher.*

PENDAHULUAN

Manajemen sekolah yang efektif dan efisien dihasilkan oleh sekolah dengan administrasi yang mendukung (Tambunan, 2020). Agar suatu sekolah menjadi sekolah yang memiliki lulusan yang berkualitas dan berkompeten sesuai dengan standar kelulusan nasional, diperlukan sosok Kepala Sekolah yang bermutu (Sobarningsih et al., 2019). Kepala Sekolah harus memiliki visi dan misi tersendiri, serta strategi pengelolaan pendidikan yang komprehensif dan berfokus pada mutu (Dwi Nur'aini et al., 2023). Gagasan kebijakan sekolah berawal dari kepala sekolah dan dikomunikasikan dalam berbagai rapat supervisi guru (Fitriani et al., 2017). Kebijakan Kepala Sekolah harus

mengikutsertakan guru dalam diskusi dan pertemuan dengan wali murid (Taufik B.K., 2019). menetapkan isu-isu dalam agenda pendidikan; formulasi kebijakan, yaitu merumuskan alternatif kebijakan untuk mengatasi suatu masalah; mengadopsi kebijakan alternatif untuk memecahkan suatu masalah; melaksanakan kebijakan implementasi, yaitu kebijakan yang telah dilaksanakan di bidang pendidikan; dan kebijakan penilaian, yaitu membuat kebijakan dan pencapaian terukur (Ardana & Hendra Divayana, 2020).

Kepala sekolah harus mampu mengembangkan, melaksanakan, dan memanfaatkan program pembelajaran. Program supervisi kelas, program supervisi ekstrakurikuler, program supervisi

perpustakaan, laboratorium, dan ujian harus dikembangkan untuk menunjukkan kapasitas kandidat untuk mengembangkan program supervisi pendidikan. Selain program supervisi klinis, program supervisi nonklinis, dan program supervisi kegiatan tambahan, program supervisi pendidikan juga harus dilaksanakan. Untuk sementara, kemampuan memanfaatkan hasil supervisi pendidikan harus diwujudkan dengan memanfaatkan hasil supervisi untuk meningkatkan kinerja tenaga kependidikan dan dengan memanfaatkan hasil supervisi untuk mengembangkan sekolah (Nurhayati et al., 2022).

Sebagai administrator, kepala sekolah bertanggung jawab untuk membantu guru menjadi pendidik dan instruktur yang efektif (Putri & Wibowo, 2018). Bagi guru yang sudah unggul agar dapat mempertahankan tingkat keunggulannya, dan bagi guru yang tidak memadai agar dapat meningkat. Untuk sementara, harus dipastikan bahwa semua instruktur yang berprestasi dan kompeten yang masih kurang up-to-date pada proses pembelajaran dan konten yang menjadi bahan ajar. Untuk memastikan bahwa tanggung jawab ini dilaksanakan secara efektif, kepala sekolah harus memiliki berbagai teknik dan metode pengawasan, terutama yang berkaitan dengan pelaksanaan tanggung jawab instruktur dan karyawan dan kemajuan jabatan (Zahriani Jf et al., 2022). Karena kepala sekolah adalah pengawas utama dan motivator penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran. Tugas pengawas harus dilakukan secara demokratis, dengan menghormati pendapat guru dan penyediaan forum untuk ekspresi ide dan sudut pandang. Karena sifat bersama dari hasil yang diinginkan, keputusan dicapai melalui musyawarah (Bafadal, 2016).

Kepala sekolah bertanggung jawab atas pengajaran, pengembangan kurikulum, administrasi siswa, administrasi personalia, hubungan masyarakat, dan administrasi infrastruktur fisik, peralatan, dan organisasi sekolah (Yonata et al., 2020). Untuk membangun sekolah yang efektif dan efisien, kepala sekolah harus senantiasa

membina dan membina hubungan kerja sama antara sekolah dan masyarakat. Hubungan yang harmonis ini akan menumbuhkan saling pengertian antara sekolah, orang tua, masyarakat, dan lembaga, gotong royong antara sekolah dan masyarakat sebagai hasil dari pemahaman mereka tentang manfaat dan signifikansi peran masing-masing, dan kerja sama yang erat antara sekolah dan berbagai pihak masyarakat yang merasa bertanggung jawab atas keberhasilan pendidikan sekolah. Selain melaksanakan berbagai tugasnya di sekolah, kepala sekolah harus mampu menjalin hubungan kerjasama di dalam masyarakat agar dapat menumbuhkan kepribadian murid-muridnya secara optimal. Tanggung jawab ini dapat diterima oleh kepala sekolah, tetapi ia mungkin tidak sepenuhnya memahami bagaimana meningkatkan program pendidikan. Kepribadian, persiapan dan pengalaman profesional, dan keputusan sekolah mengenai peran kepala sekolah di bidang pendidikan mempengaruhi cara kepala sekolah bekerja dan memandang posisinya. Program pendidikan dalam jabatan dapat memperjelas tanggung jawab administrator sekolah (Lubis, 2022).

Hal yang sangat dibutuhkan untuk mencapai tujuan tersebut adalah partisipasi dari setiap warga sekolah (Sanglah, 2021). Ada pembagian tugas, wewenang, dan tanggung jawab, dan komunikasi diatur dan direncanakan sehingga sekolah dapat mencapai tujuannya dengan lebih efisien (Aprida et al., 2020). Guru mempunyai fungsi, tugas, dan jabatan strategis dalam pembangunan nasional di bidang pendidikan, oleh karena itu, guru harus dikembangkan sebagai guru profesional (Jamzarizal, 2022). Mampu mengelola pembelajaran dengan baik, memiliki kemampuan berkomunikasi secara efektif dengan peserta didik, mempunyai sikap jiwa kreatif dan produktif, komitmen yang kuat pada profesi (Marce et al., 2020). Pentingnya kinerja seorang guru dalam pembelajaran telah berkembang dalam kaitannya dengan terciptanya proses pendidikan yang efektif, khususnya dalam

pengembangan sikap, kedisiplinan, dan hasil belajar yang berkualitas (Arafat et al., 2020). Dengan demikian, guru memainkan peran penting dalam memastikan pendidikan berkualitas tinggi, pencapaian tujuan pembelajaran, pengorganisasian sumber daya dan infrastruktur yang tepat, dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran (Jaliah et al., 2020).

Hal yang urgen dalam mencapai tujuan pembelajaran adalah proses pembelajaran yang berpusat pada siswa, profesionalisme guru merupakan hal yang sangat penting dalam ikhtiar mencerdaskan siswa (Gunawan et al., 2022). Namun, kualitas guru yang tidak memadai merupakan salah satu masalah yang paling signifikan dalam dunia Pendidikan (Fauzi & Arisetyawan, 2020). Kualitas guru merupakan faktor penting dalam menentukan tercapai proses pembelajaran berjalan dengan baik (Husadaningsih, Pangestuti Prima Darajat, 2019).

Untuk menjalankan pembelajaran yang berkualitas diperlukan manajemen dan pengawasan dari kepala sekolah (Mulawarman & Srihandari, 2021). Kepala Sekolah melakukan pengawasan untuk perbaikan dan peningkatan pembelajaran internal kelas, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan mutu Pendidikan (Aprida et al., 2020). Kepala Sekolah memiliki tanggung jawab untuk memantau, memelihara, dan meningkatkan proses pembelajaran di kelas atau lingkungan sekolah (Denny Pratama & Lestari, 2018). Supervisi yang dilakukan oleh administrasi sekolah adalah untuk memastikan pelaksanaan program berjalan sesuai dengan rencana yang telah disepakati bersama. Tindakan korektif diambil untuk setiap ketidaksesuaian yang ada (Rahman & Yunita, 2018)..

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif. Lokasi penelitian di SMA Unggulan Al Azhar Medan. Adapun subjek kajian dalam penelitian ini adalah kepala sekolah SMA Unggulan Al-Azhar Medan

dan para guru matematika. Observasi, wawancara, dan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data. Setelah data terkumpul, diperiksa keabsahannya dengan metode membandingkan informasi yang diberikan informan dengan hasil observasi dan wawancara, kemudian data dianalisis secara kualitatif dengan metode reduksi data, penyajian data, dan verifikasi. dokumentasi. Catatan, foto, rekaman audio, dan rekaman video adalah semua jenis dokumentasi yang valid. Number Crunching Untuk mengevaluasi kemandirian analisis induktif yang digunakan untuk menyusun data penulis. Untuk menarik kesimpulan yang luas, analisis induktif pertama-tama memeriksa hal-hal khusus.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini memuat data (dalam bentuk ringkas), analisis data dan interpretasi terhadap hasil penelitian. Pembahasan dilakukan dengan mengkaitkan studi empiris atau teori untuk interpretasi. Jika dilihat dari proporsi tulisan, bagian ini harusnya mengambil proporsi terbanyak. Bagian ini bisa dibagi menjadi beberapa sub judul, tetapi tidak perlu mencantumkan penomorannya. Apabila terdapat sub-sub judul, maka sub-sub judul ditulis miring tetapi tidak tebal. Uraian tentang Hasil dan Pembahasan harus didukung oleh rujukan/referensi.

Terjadi peningkatan mutu pendidikan di SMA Unggulan Al-Azhar Medan, hal tersebut berawal dari fungsi kepala sekolah yang tampil sebagai sosok yang mampu menggerakkan, mengarahkan, dan memotivasi orang lain. Selain berperan sebagai pimpinan sekolah yang merupakan komponen penting dari kurikulum sekolah manajemen.

Perencanaan Pengembangan Profesi Guru Hal yang telah dilakukan kepala sekolah SMA Unggulan Al-Azhar Medan adalah meningkatkan kecakapan guru, melaksanakan monitoring dan evaluasi kinerja guru. Melakukan pembinaan keprofesionalan guru melalui berbagai kegiatan di antaranya peningkatan disiplin,

rapat dan evaluasi rutin setiap minggu, bulan, dan tahun. Pendampingan penyusunan silabus dan RPP, melaksanakan rapat komite sekolah dan orangtua siswa

Melakukan Pelatihan

SMA Unggulan Al-Azhar Medan mewajibkan seluruh guru mengikuti pelatihan sebelum pelaksanaan pembelajaran. Pelatihan dilaksanakan selama tiga hari, Kamis 13 Juli 2023 sampai Sabtu, 15 Juli 2023 dengan tema Implementasi Kurikulum Merdeka T.P. 2023/2024. Materi hari pertama refleksi pembelajaran T.P. 2022/2023 yang disampaikan oleh Dra. Ellen M Sitohang, M.Si sebagai pengawas sekolah. Selanjutnya kolaborasi dan berbagi informasi Analisis CP, TP, ATP dan modul ajar yang dibahas dalam kelompok MGMP. Dilanjutkan pada hari kedua dengan materi pembelajaran berdiferensiasi yang disampaikan guru penggerak Ika Rakhmadani, S.Pd. dan Sahara, S.Pd. dilanjutkan dengan materi Proyek Penguatan Pelajar Pancasila yang disampaikan Roy Parsaulian, M.Pd. diakhiri dengan tugas mandiri di rumah berupa Penyusunan CP, TP, ATP dan Modul ajar. Hari terakhir pembelajaran dan motivasi guru oleh Edukatif perguruan Al-Azhar Medan dan sosialisasi tata tertib kesiswaan dan pelaksanaan MPLS. Model pelatihan ini berbeda dari pelatihan konvensional karena lebih menekankan pada evaluasi kinerja aktual dan menentukan kompetensi guru.

Selain itu guru juga mengikuti kegiatan symposium di luar sekolah. Tujuan utama dari simposium ilmiah adalah untuk menyebarluaskan informasi dan inovasi terbaru di bidang tertentu. Selain itu, mempromosikan pemahaman yang lebih besar dan pertukaran informasi mengenai masalah dalam pendidikan. Partisipasi guru dalam kegiatan pengembangan keprofesian akan memberikan kontribusi yang berharga.

Pelaksanaan Profesionalisme Guru

Kepala Sekolah SMA Unggulan Al-Azhar Medan melaksanakan pendampingan profesionalisme guru sesuai dengan

program yang ada. Ada yang bersifat harian, mingguan, bulanan, dan tahunan. Pembinaan materi dan metode telah terbukti mampu memberikan kemudahan bagi guru dalam melaksanakan tugasnya membangkitkan semangat guru untuk mencapai kinerja terbaik. Kompetensi pembinaan instruktur profesional merupakan komponen yang tidak dapat diabaikan dalam administrasi pendidikan. Kepala Sekolah SMA Unggulan Al-Azhar Medan juga telah meningkatkan profesionalisme guru dengan berbagai cara, termasuk mengirimkan guru ke program Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG). Dalam upaya menguasai materi pelajaran secara komprehensif sesuai dengan standar isi mata pelajaran, kepala sekolah juga memastikan bahwa Kerja Guru Kelompok (KKG) rutin dan efektif. Melalui keikutsertaan KKG dalam pembelajaran berjalan rutin dan efektif, seorang guru akan mendapat bimbingan, pelatihan, dan kesempatan untuk bertukar pikiran, berbagi pengalaman, dan menyebarluaskan informasi yang berkaitan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kegiatan ini dijadwalkan berlangsung setiap empat minggu sekali. Kepala Sekolah SMA Unggulan Al-Azhar Medan memfasilitasi pelaksanaan diklat guru berbasis IT tepat waktu untuk meningkatkan kemampuan guru memanfaatkan informasi berbasis teknologi. Kegiatan pembelajaran yang diantisipasi ini dapat bervariasi, lebih menarik, dan tidak monoton guna meningkatkan daya serap peserta didik.

Evaluasi Pembinaan Profesionalisme Guru Supervisi yang telah dilakukan oleh Kepala SMA Unggulan Al-Azhar Medan terhadap seluruh kegiatan yang diprogramkan baik tujuan akademik maupun non akademik untuk pembinaan profesionalisme guru dilaksanakan melalui supervisi Baik supervisi terjadwal _ maupun kondisional. Selain itu, informasi yang baik dapat diperoleh dari koordinator kegiatan atau guru. Hal ini agar dapat menginventarisir berbagai permasalahan yang solusinya adalah meningkatkan profesionalisme guru sesuai dengan harapan dan tanpa

menghambat tujuan pencapaian sekolah. Dari berbagai permasalahan yang ada menjadi bahan evaluasi kepala sekolah, maka diberikan saran dan solusi yang baik dengan cara melibatkan masing-masing guru dan didiskusikan pada saat rapat rutin akhir pekan dan rapat bulanan.

Peningkatan Kinerja Guru matematika

Ada beberapa hal-hal yang telah dilakukan guru matematika SMA Unggulan Al-Azhar Medan dalam membangun minat belajar siswayaitu (1) penyampaian pembelajaran yang objektif, (2) menjelaskan manfaat mempelajari materi yang akan dipelajari, (3) menjelaskan materi pelajaran dengan pendekatan yang bervariasi, dan (4) membuat siswa senang belajar, (5) menciptakan kompetisi di kelas seperti menyelesaikan soal matematika dengan memberikan hadiah dalam berbagai bentuk, (6) menjelaskan relevansi interdisipliner materi yang akan dipelajari.

Karakteristik evaluasi pembelajaran matematika kelas XII di SMA Unggulan Al-Azhar Medan Guru matematika menyusun strategi penilaian pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan evaluasi otentik. Aspek Guru evaluasi meliputi evaluasi pengetahuan, evaluasi kemampuan, dan evaluasi sikap. Evaluasi autentik adalah pengukuran atas proses dan hasil belajar siswa untuk ranah sikap (afektif), keterampilan (psikomotorik), dan pengetahuan (kognitif). Guru menilai kemajuan akademik siswa dengan mempertimbangkan pengetahuan, keterampilan, dan sika, evaluasi sikap siswa hanya berdasarkan pengamatan. Guru mengevaluasi pengetahuan siswa menggunakan ujian bentuk harian, tes verbal, dan tugas yang tidak berbasis individu maupun kelompok. Untuk keterampilan evaluasi, meliputi penilaian guru dengan mengamati ketika siswa melakukan kegiatan diskusi kelompok dan mempresentasikan hasil diskusi, karakter atau aktivitas siswa selama proses pembelajaran juga diamati, dan hasil observasi digunakan untuk keterampilan evaluasi. Guru mengevaluasi pengetahuan, keterampilan, dan sikap siswa selama seluruh proses pembelajaran. Selain itu

evaluasi ini mampu menggambarkan peningkatan hasil belajar peserta didik, termasuk peningkatan dalam kerangka mengamati, menalar, mencoba, dan membangun jaringan.

Pengelolaan kurikulum di SMA Unggulan Al-Azhar Medan dilimpahkan kepada Wakil Kepala Bagian Kurikulum SMK oleh kepala sekolah. Wakil Kepala Bagian Kurikulum harus menyelenggarakan kegiatan pembelajaran berdasarkan kurikulum yang berlaku sebagai salah satu tanggung jawab utamanya. Pada umumnya guru matematika memiliki tingkat kemampuan yang tinggi dalam menerapkan rancangan persiapan mengajar setiap mata pelajaran matematika dan berdasarkan pertimbangan kondisi dan metodologi pengajaran yang sesuai dengan pedoman yang ditetapkan. Kurikulum manajemen sekolah harus kembali fokus pada proses pembelajaran matematika, dibuat lebih efektif dan menyenangkan, serta berorientasi pada tujuan pembelajaran. Hal ini dapat dilakukan untuk mendorong guru menggunakan strategi pembelajaran atau memanfaatkan model pembelajaran kooperatif yang mampu membangkitkan minat dan motivasi siswa untuk belajar matematika secara lebih efektif.

Guru matematika kelas XII di SMA Unggulan Al-Azhar Medan menggunakan metode pembelajaran modern saat melakukan kegiatan yang berhubungan dengan matematika. Artinya dalam pelaksanaan pembelajaran, guru tidak hanya terpaku pada metode pelaksanaan konvensional seperti diskusi, tanya jawab, dan pemberian tugas, tetapi juga mulai menerapkan model pembelajaran modern seperti model pembelajaran kooperatif. Namun, metode pembelajaran kooperatif belum diterapkan secara berkelanjutan. Kemampuan menyajikan materi pelajaran kemampuan menyajikan materi pelajaran merupakan hal mendasar dalam proses pembelajaran matematika di depan kelas. Dalam proses ini, kapasitas guru untuk menggunakan berbagai strategi dan model pembelajaran sangat penting untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Hasil wawancara dan observasi menunjukkan bahwa guru matematika di

SMA Unggulan Al-Azhar Medan memasukkan komponen-komponen berikut dalam materi penyajian pelajarannya: a. pembukaan dengan apresiasi dan motivasi. Kemampuan guru dalam melaksanakan langkah ini relatif baik, dimana guru mampu membangkitkan minat siswa terhadap materi yang disampaikan dalam pelajaran. b. Pelajaran disajikan sesuai dengan RPP dan diselenggarakan secara sistematis. c. Mengelola pembelajaran melalui interaksi. Hasil observasi kelas menunjukkan bahwa guru matematika mampu melaksanakan langkah ini dengan baik, terutama dalam menggunakan bahasa dan cara guru menyajikan materi,

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru matematika sudah baik. Hal ini dapat dilihat dari segi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprida, Y., Fitria, H., & Nurkhalis. (2020). Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru. *Journal of Education Research*, 1(2), 160–164.
- Arafat, Y., Puspita, Y., & Negeri, S. (2020). Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Pembinaan Profesionalisme Guru. In *Journal of Innovation in Teaching and Instructional Media* (Vol. 1, Issue 1).
- Ardana, P., & Hendra Divayana, D. G. (2020). Kontribusi Sertifikasi Guru, Motivasi Kerja dan Supervisi Akademik Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Administrasi Pendidikan Indonesia*, 11(1), 44–55. <https://doi.org/10.23887/japi.v11i1.3349>
- Bafadal, I. (2016). Penilaian Kinerja Kepala Sekolah sebagai Pemimpin Pembelajaran dalam Rangka

menanyakan keterampilan, dan menanggapi pertanyaan siswa.

Hasil observasi menunjukkan beberapa langkah yang dilakukan guru matematika pada akhir pembelajaran, antara lain: (1) penyampaian kesimpulan; (2) ringkasan formula penyelesaian; dan (3) pemberian tugas kepada siswa berdasarkan apa yang telah diajarkan. Berdasarkan hasil, observasi, dan wawancara dapat disimpulkan bahwa guru matematika di SMA Unggulan Al-Azhar Medan memiliki kinerja yang baik dan profesional dalam penyajian materi pelajaran.

Peningkatan Akuntabilitas Sekolah. *Manajemen Pendidikan*, 1(1), 1–9.

- Denny Pratama, L., & Lestari, W. (2018). Implementasi Pendekatan Saintifik melalui Problem Based Learning terhadap Minat dan Prestasi Belajar Matematika (Implementation of Scientific Approach with PBL on Interest and Achievement in Mathematics). *Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 3(1).
- Dwi Nur'aini, K., Fransina, M., & Ruslau, V. (2023). Persepsi Siswa terhadap Kinerja Guru Matematika pada Kompetensi Profesional. *MATHEMA : Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(1), 30–41.
- Fauzi, I., & Arisetyawan, A. (2020). Analisis Kesulitan Belajar Siswa pada Materi Geometri Di Sekolah Dasar. *Kreano, Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif*, 11(1), 27–35. <https://doi.org/10.15294/kreano.v11i1.20726>
- Fitriani, C., Ar, M., & Usman, N. (2017). Kompetensi Profesional Guru dalam Pengelolaan Pembelajaran di Mts Muhammadiyah Banda Aceh. *Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*, 8(2), 88–95.
- Gunawan, Murtalib, & Sowanto. (2022). EFEKTIFITAS MODEL BLENDED

- LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA SMP. SUPERMAT Jurnal Pendidikan Matematika, 6(2), 173–186.
- Husadaningsih, Pangestuti Prima Darajat, T. (2019). Analisis Kesulitan Guru Matematika SMP dan MTS di Kabupaten Malang Menggunakan Pendekatan Saintifik. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 8(3). <https://doi.org/10.24127/ajpm.v8i3.2465>
- Jaliah, Fitria, H., & Martha, A. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Manajemen Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru. In *Journal of Education Research* (Vol. 1, Issue 2).
- Jamzarizal. (2022). Pengaruh Perencanaan, Pengorganisasian dan Pengawasan terhadap Kepemimpinan Kepala Sekolah (Literature Review Manajemen Pendidikan). *JPMIS Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(1), 479–458.
- Lubis, Z. (2022). Upaya Pengawas Sekolah untuk Meningkatkan Kinerja Kepala Sekolah dalam Pengelolaan Administrasi Sekolah Melalui Supervisi Manajerial di 3 SMA Binaan Kota Medan Tahun Pelajaran 2021/2022. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 3(2), 154–166.
- Marce, S., Ahmad, S., Eddy, S., Negeri, S., & PGRI Palembang, U. (2020). Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah Sebagai Administrator Dalam Peningkatan Kompetensi Guru. *DAWUH Islamic Education Jurnal*, 1(2), 76–81.
- Mulawarman, W. G., & Srihandari, A. P. (2021). Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah Perempuan: Analisis Model CIPP. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 7(1), 1.
- <https://doi.org/10.37905/aksara.7.1.1-14.2021>
- Nurhayati, N., Mukti, A., Wesnedi, C., Munawar, S., & Maisah, M. (2022). Kinerja Kepala Sekolah, Disiplin Kerja Guru dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(2). <https://doi.org/10.38035/jmpis.v3i2>
- Putri, N. H., & Wibowo, U. B. (2018). The Influence of The Principals' Performances on The Success of School-Based Management Through Community Performance at Junior Secondary Schools. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 6(1), 45–59. <http://journal.uny.ac.id/index.php/jam>
- Rahman, A. A., & Yunita, A. (2018). Penerapan Model Pembelajaran PACE untuk Meningkatkan Kemampuan Pembuktian Matematika Siswa di Kelas Vii Smp Materi Geometri. *MAJU*, 5(1), 2579–4647.
- Sanglah, N. (2021). Peningkatan Kinerja Guru Melalui Supervisi Kepala Sekolah pada Sekolah Dasar. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 4(3), 528–534. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JP2/index>
- Sobarningsih, N., Sugilar, H., & Nurdiansyah, R. (2019). Analisis Implementasi Standar Proses Pembelajaran Guru Matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1), 67–84.
- Tambunan, H. (2020). Kinerja guru matematika SMP dalam membangun minat dan motivasi belajar siswa. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 7(1), 108–117. <https://doi.org/10.21831/jrpm.v7i1.19384>

- Taufik B.K, M. (2019). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Wahana KaryaIlmiah_Pascasarjana (S2) PAI Unsika*, 3(2), 465–479.
- Yonata, H., Wijoyo, H., & Sunarsi, D. (2020). Pengaruh Disiplin dan Iklim Kerja terhadap Kinerja Kepala Sekolah pada Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah Cipulir, Jakarta Selatan. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 3(2), 594–600. <https://doi.org/10.34007/jehss.v3i2.368>
- Zahriani Jf, N., Ainun Mukhrimah, N., Ayu Lestari, P., & Utami, K. (2022). Supervisi dalam Pendidikan (Kajian Kinerja Kepala Sekolah dan Pengawas Sekolah). *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1–9.